

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari laporan keuangan tahunan 2010 sampai dengan tahun 2012. Waktu penelitian dari Juli 2013 sampai dengan Januari 2014

3.2 Variabel penelitian

Variabel dependen penelitian ini adalah kebijakan deviden yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya agensi yang diproksikan dengan penyebaran kepemilikan saham, kepemilikan manajerial, aktiva yang dapat dijamin, dan kebijakan hutang.

3.3 Definisi operasional variable

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen di proksikan dengan dividend payout ratio (DPR). *dividend payout ratio* adalah rasio antara *dividen per share* terhadap *earning per share*.

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya agensi. Biaya agensi yang diteliti yaitu :

1. Penyebaran kepemilikan saham

Dispersion of ownership di hitung dengan menggunakan rumus *variance*, karena besarnya nilai *variance* menunjukkan bahwa data kepemilikan saham semakin terkonsentrasi pada satu atau beberapa pemegang saham. *Variance* merupakan suatu ukuran dari sebaran disekitar rata-rata hitung. Menurut Zubir (2011) *variance dispersion of ownership* di hitung dengan :

$$\text{Variance} = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan :

X_i : persentase kepemilikan saham satu kelompok

\bar{X} : rata-rata kepemilikan saham

N : jumlah data

2. Kepemilikan Manajerial

Menurut Mollah et al. (2000) kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham oleh manajemen dalam suatu perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial dan mensejajarkan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga manajer akan merasakan kerugian apabila keputusan yang diambil salah.

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

3. Aktiva yang dijaminkan

Aktiva yang dapat dijaminkan (*collateral*), merupakan perbandingan antara aktiva tetap bersih dengan total aktiva. Aktiva yang dijaminkan adalah dana yang diinvestasikan oleh perusahaan dalam pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan.usaha di samping memenuhi peraturan yang ditetapkan, Mollah (2002)

$$\text{Collateral asset} : \frac{\text{Total aktiva tetap} - \text{penyusutan}}{\text{Total aktiva}}$$

4. Kebijakan hutang (*Debt to equity ratio*)

Keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan dari internal berasal dari laba ditahan dan depresiasi, sedangkan sumber dana eksternal perusahaan berasal dari para kreditur yang merupakan hutang bagi perusahaan, dan dana yang diperoleh dari pemilik perusahaan merupakan modal sendiri. Kebijakan hutang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan modal yang dimilikinya. Menurut Harahap (2009) *debt equity ratio* dihitung dengan :

$$\text{DER} : \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal}}$$

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2009).Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010 sampai 2012.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi Djarwanto dan Subagyo, (1996).Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan metode purposive sampling.

kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel meliputi :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010 sampai dengan 2012
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia secara kontinyu dan tidak mengalami delisted selama periode pengamatan.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap sesuai variable penelitian dalam laporan keuangan periode pengamatan.

4. Perusahaan manufaktur yang secara aktif membagikan deviden dalam rupiah selama periode pengamatan.

Berdasarkan data dari bursa efek Indonesia (BEI) perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia adalah 163 perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut diseleksi kembali sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Seleksi sampel penelitian disajikan pada table 3.1 sebagai berikut :

Table 3.1

No	Criteria sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012	163
2.	Perusahaan yang tidak memiliki data secara lengkap terkait dengan kepemilikan manajerial	(72)
3.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara terus menerus tahun 2010-2012	(43)
4.	Perusahaan yang mengalami delisted dari 2010-2012	(18)
5.	Sedangkan perusahaan yang membagikan dividen dalam dollar	(1)
	Jumlah sampel perusahaan	29
	Jumlah pengamatan	87

3.5 Jenis dan sumber data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia sehingga tidak perlu mencari dan mengumpulkannya lagi Hasan (2004)
2. Sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui Indonesian capital market directory (ICMD) dan website bursa efek Indonesia melalui www.idx.co.id

3.6 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan yaitu suatu riset yang dilakukan dengan mempelajari literature-literatur, karya ilmiah, dan sumber-sumber data yang lainnya yang sudah dibukukan, guna mendapatkan landasan teori dalam penelitian dan penganalisaan data, serta pengambilan kesimpulan dari penelitian ini Hasan(2004)

1. Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif, yaitu metode analisa yang menggunakan perhitungan-perhitungan tertentu. Statistic deskriptif, mean (rata-rata hitung), nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi (penyimpangan data dari rata-rata), Suharsimi arikunto (2009).

3.7 Uji hipotesis

Uji asumsi klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi dalam statistik regresi linear berganda yang meliputi uji normalitas data, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi Gujarati dalam Ghozali (2006).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan one sample kormogorov-smirnov test, bila probabilitas asym.sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal
(ghozali 2006)

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable independen. Multikolinieritas dapat dilihat dengan variance inflation factor (VIF), bila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas .Gujarati dalam Ghozali (2006).

3. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi akan dilakukan pengujian durbin-watson (dw test). Bila angka D-W berada di $DU < DW < 4 - DU$ berarti tidak terjadi autokorelasi Ghozali (2006).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah variable-variabel yang dioperasikan telah mempunyai varians yang sama (homogen) atau sebaliknya (heterogen).

5. Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

3.8 Pengujian Hipotesis

Uji f dan uji T

Pengujian uji f untuk memperoleh kepastian bahwa model yang dihasilkan secara umum dapat digunakan maka diperlukan suatu pengujian secara bersama-sama. Gujarati dalam Ghozali (2006). Dengan taraf nyata dan signifikansi $\alpha=0,05$ dengan asumsi:

Jika $F_{hitung} < F_{table}$ artinya tidak ada pengaruh (ditolak)

Jika $F_{hitung} > F_{table}$ artinya ada pengaruh (diterima)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Tsignificance* 0,05 ($\alpha=5\%$) yang digunakan untuk menguji hasil dari analisis korelasi yang didapat secara kebetulan. Gujarati dalam Ghozali (2006). Dengan taraf nyata dan signifikansi $\alpha=0,05$ dengan asumsi :

Jika $T_{hitung} < T_{table}$ artinya tidak ada pengaruh (ditolak)

Jika T hitung $>$ T table artinya ada pengaruh (diterima).

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah studi mengenai ketergantungan variable dependen dengan lebih dari satu variable independen. Tujuannya untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui Gujarati dalam Ghozali (2006). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \mu$$

Keterangan :

Y : deviden payout ratio

α : nilai y bila $x=0$

β : angka arah atau koefisien regresi

X_1 : penyebaran kepemilikan saham

X_2 : kepemilikan manajerial

X_3 : aktiva yang dapat dijaminkan

X_4 : kebijakan hutang

μ : eror